

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO 3 TAHUN 2018 TENTANG KEBIJAKAN PARKIR KOTA BATAM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

**Oleh:
Septiana Devi Tamba
NIM.180563201050**

ABSTRAK

Penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan kepada daerah untuk memanfaatkan sumberdaya yang ada. Dengan diberlakukannya hal itu kewenangan daerah semakin besar untuk mengolah sumber penerimaan daerah. PAD sendiri merupakan pendapatan yang bersumber pada pajak hasil retribusi daerah. Selain itu retribusi parkir memberikan pengaruh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui bagaimana pengimplementasian Peraturan Daerah No 3/2018 dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Batam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan proses pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan penelitian adalah teori menurut Edward III yang mengemukakan 4 komponen yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan suatu kebijakan yaitu : Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi serta Birokrasi. Teknik penyajian data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya komunikasi yang dilakukan oleh pembuat kebijakan kepada masyarakat dapat dikatakan belum baik dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui perda ini. Sedangkan dalam hal sumberdaya dapat dikatakan juga belum efektif hal ini dikarenakan belum mencukupinya jumlah tenaga kerja, finansial maupun sarana dan prasarana. Disposisi/sikap para implementor yang masih menyewakan lahannya kepada juru parkir liar. Struktur birokrasi yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Batam sudah ditetapkan di dalam Peraturan Walikota (PERWAL) bahkan di Peraturan Daerah (PERDA). Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang dominan tentunya retribusi parkir sangat berpengaruh terhadap penerimaan Kota Batam. Implementasi Peraturan Daerah tentang kebijakan retribusi parkir Kota Batam dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah belum berjalan dengan efektif hal ini disebabkan komunikasi, sumberdaya, disposisi maupun birokrasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlunya dilakukan peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan retribusi parkir. Hal ini untuk pelaksanaan retribusi parkir secara maksimal.

Kata Kunci : Pelayanan; Retribusi Parkir; Pendapatan Asli Daerah

**IMPLEMENTATION OF REGIONAL REGULATION NO. 3 OF 2018
CONCERNING BATAM CITY PARKING POLICY IN INCREASING
REGIONAL GENUINE INCOME**

By:
Septiana Devi Tamba
NIM. 180563201050

ABSTRACT

The implementation of regional autonomy is carried out by giving authority to the regions to utilize existing resources. PAD itself is income that is sourced from taxes resulting from regional levies. In addition, parking fees have an influence in increasing Regional Original Revenue. The purpose of this research is to find out how to implement Regional Regulation No. 3/2018 in increasing Batam City Regional Original Income. This research method uses a qualitative descriptive approach with the data collection process through observation, interviews, and documentation. The theory used in this research is the theory according to Edward III which suggests 4 components that influence the success or failure of implementing a policy, namely: Communication, Resources, Disposition and Bureaucracy. Data presentation techniques are carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the communication made by policy makers to the community can be said to be not good because there are still many people who do not know this regional regulation. Meanwhile, in terms of resources, it can be said that it has not been effective, this is due to the insufficient number of workers, finances and facilities and infrastructure. Disposition/attitude of implementers who still lease their land to illegal parking attendants. The bureaucratic structure owned by the Batam City Transportation Service has been stipulated in Mayor Regulations (PERWAL) and even in Regional Regulations (PERDA). As one of the dominant sources of Regional Original Revenue, of course, parking fees greatly affect Batam City revenue. The implementation of the Regional Regulation regarding the Batam City parking fee policy in increasing Regional Original Revenue has not been running effectively, this is due to communication, resources, disposition and bureaucracy. Based on the results of these studies, it is necessary to increase supervision of the implementation of parking fees. This is for the maximum implementation of parking fees.

Keywords: Service; Parking Retribution; Locally-generated revenue